

## BAB II

### METODOLOGI DAN DESKRIPSI OBYEK ATAU/SUBYEK PENELITIAN

#### 2.1. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci dan hasilnya lebih menekankan pada makna dibanding generalisasi.

Alasan peneliti memilih metode kualitatif deskriptif karena metode kualitatif bersifat elaboratif dimana penelitian ini dapat mempermudah membantu peneliti untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai Peran Komunitas Kreatif Paguyuban Umbul Lestari Dalam Penerapan Pariwisata Berkelanjutan di Desa Wisata Pentingsari.

#### 2.2. Informan

Dalam penelitian ini terdapat tiga informan yaitu Koordinator Kesenian Desa Wisata Pentingsari, Ketua Paguyuban Umbul Lestari, dan Pembina Paguyuban Umbul Lestari. Alasan peneliti memilih sampel/informan tersebut karena informan tersebut memiliki wewenang, pengalaman, informasi, dan lebih memahami permasalahan yang ada di Desa Wisata Pentingsari

#### 2.3. Operasional Penelitian

No	Aspek yang diteliti	Daftar Pertanyaan
1	Komunitas Kreatif	<ul style="list-style-type: none"><li>• kapan Paguyuban Umbul Lestari berdiri?</li><li>• Bagaimana sejarah terbentuknya Paguyuban Umbul Lestari</li></ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• siapa saja yang berkecimpung di Paguyuban Umbul Lestari apakah ada professional, dan seniman yang tergabung?</li> <li>• Apakah ada permasalahan yang terjadi di Paguyuban Umbul Lestari</li> <li>• Bagaimana Paguyuban Umbul Lestari menyelesaikan permasalahan tersebut</li> <li>• Apakah ada pembaharuan yang diberikan Paguyuban Umbul Lestari kepada Desa Wisata Pentingsari?</li> <li>• Bagaimana proses kreatif ang ada di Paguyuban Umbul Lestari?</li> <li>• Apakah ada kolaorasi antara Paguyuban Umbul Lestari dengan kesenian lokal di Desa Wisata Pentingsari?</li> <li>• Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Desa Wisata Pentingsari?</li> </ul>
2	Aspek Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana peran Paguyuban Umbul Lestari dalam melestarian budaya lokal yang ada di Desa Wisata Pentingsari?</li> <li>• Bagaimana peran Paguyuban Umbul Lestari dalam menjaga nilai-nilai budaya lokal yang ada di Desa Wisata Pentingsari?</li> <li>• Bagaimana peran Paguyuban Umbul Lestari dalam memberdayakan masyarakat Desa Wisata Pentingsari?</li> <li>• Bagaimana peran Paguyuban Umbul Lestari dalam memaksimalkan kontribusi</li> </ul>

		<p>pariwisata untuk kesejahteraan masyarakat Desa Wisata Pentingsari?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana peran Paguyuban Umbul Lestari dalam melakukan perlindungan sosial terhadap anggota?</li> </ul>
3	Aspek Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Paguyuban Umbul Lestari mampu membuka lapangan kerja untuk masyarakat Desa Wisata Pentingsari?</li> <li>• Berapa anggota Paguyuban Umbul Lestari yang bergabung di Desa Wisata Pentingsari</li> <li>• Bagaimana Paguyuban Umbul Lestari dalam membuka ruang ekonomu di Desa Wisata Pentingsari.</li> <li>• Produk pariwisata apa saja yang sudah di bangun di Desa Wisata Pentingsari</li> </ul>
4	Aspek Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa dampak lingkungan dari pengembangan pariwisata?</li> <li>• Apakah ada upaya konservasi alam yang di lakukan oleh Paguyuban Umbul Lestari?</li> <li>• Bagaimana peran Paguyuban Umbul Lestari dalam menanggulangi dampak kerusakan lingkungan yang ada di Desa Wisata Pentingsari</li> </ul>

## 2.4. Metode Pengumpulan Data, Jenis Data, Cara Analisis Data

### 2.4.1. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiono (2017:224) merupakan langkah yang tepat dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang diterapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode yaitu:

**a) Observasi**

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang teliti dan sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua peristiwa di Paguyuban Umbul Lestari. Cara ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran atau fakta yang ada di lapangan (Moleong, 2010: 125-126). Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk memaksimalkan data mengenai Peran Komunitas Kreatif Paguyuban Umbul Lestari Dalam Penerapan Pariwisata Berkelanjutan di Desa Wisata Pentingsari.

**b) Wawancara**

Menurut Hasan (2002:85), wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban jawaban responden dicatat atau direkam. Wawancara ini ditujukan kepada Mbah Joker sebagai Koordinator Kesenian Desa Wisata Pentingsari. Bapak Dalimin sebagai Ketua Paguyuban Umbul Lestari, dan Bapak Misman sebagai Pembina Paguyuban Umbul Lestari. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari penelitian penulis yang berjudul Peran Komunitas Kreatif Dalam Penerapan Pariwisata Berkelanjutan di Desa Wisata Pentingsari.

**c) Dokumentasi**

Dokumentasi menurut Sugiono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang

dapat mendukung penelitian seperti foto dokumentasi kegiatan dan dokumentasi wawancara dimana dokumentasi tersebut diguna untuk mendapatkan data dalam penelitian penulis yang berjudul Peran Kounitas Kreatif Paguyuban Umbul Lestari Dalam Penerapan Pariwisata Berkelanjutan di Desa Wisata Pentingsari.

#### **2.4.2. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh melalui hasil wawancara yang dituliskan dalam bentuk transkrip wawancara dengan narasumber. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini ialah sumber data primer dan skunder.

##### **a) Data primer**

Menurut Husein Umar (2013:42) data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian koesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari wawancara dengan Informan seperti Koordinator Kesenian Desa Wisata Pentingsari, Ketua Paguyuban Umbul Lestari, Pembina Paguyuban Umbul Lestari, dan pengunjung Desa Wisata Pentingsari. Wawancara ini ditujukan kepada pihak terkait bertujuan untuk mengetahui data dari penelitian Peran Komunitas Kreatif Paguyuban Umbul Lestari Dalam Penerapan Pariwisata Berkelanjutan di Desa Wisata Pentingsari.

- **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau dicatat oleh pihak lain (Indrianto dan Supomo, 2013:143). Data sekunder dalam penelitian ini berupa catatan atau dokumentasi yang diambil dari berbagai literatur, internet, dan tulisan yang berhubungan dengan tulisan tulisan peneliti.

## 2.5.Cara Analisis Data

Analisis data merupakan proses penguraian usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis (Bogdan dan Taylor, 1975). Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan data agar mudah dipahami kemudian dapat membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif yang menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono (2007:204) yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

- Reduksi

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman, 1992:16). Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo dan sebagainya hal ini bertujuan untuk menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan dan kemudian data tersebut diverifikasi.

- Penyajian data

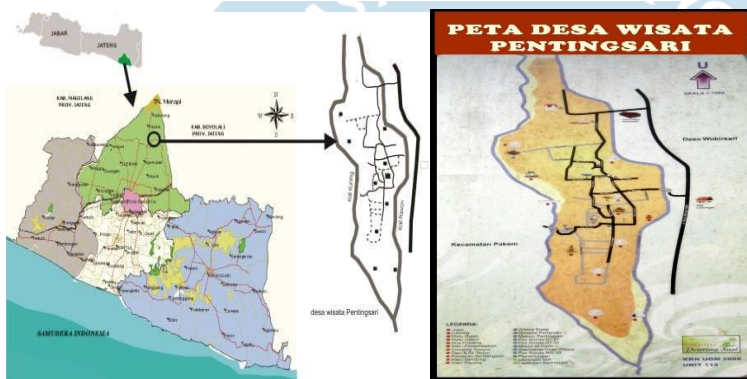
Menurut Miles dan Huberman (1992:17) dalam Sugiono (2007:204) penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan suatu kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar teori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data kualitatif dalam penelitian adalah dengan teks yang bersifat naratif

- Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari kegiatan analisis data dan pengelolaan data. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu melakukan reduksi data. Kesimpulan akhir akan diperoleh ketika rumusan masalah penelitian sudah terjawab.

## 2.6.Lokasi Penelitian

Gambar 2.1. Peta Desa Wisata Pentingsari



Sumber : <https://www.google.com/maps/place/Pentingsari,+Umbulharjo>.

Lokasi penelitian penulis berada di Padukuhan Pentingsari. Secara administrasi Padukuhan Pentingsari terletak di Kalurahan Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman. Secara geografis Padukuhan Pentingsari memiliki titik koordinat  $7^{\circ}64'33''S$   $110^{\circ}25'420''E$ . Padukuhan Pentingsari terletak di lereng Gunung Merapi, dimana gunung ini merupakan salah satu gunung yang masih aktif di Indonesia. Jarak Gunung Merapi dengan Padukuhan Pentingsari hanya sejauh 12,5 Km dengan ketinggian 700 Mdpl. Sedangkan luas wilayah nya berkisar 103 ha. Sementara batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Padukuhan Gambrotan
2. Sebelah Selatan : Kalurahan Hargobinangun, Kec. Pakem
3. Sebelah Timur : Padukuhan Karanggeneng
4. Sebelah Barat : Kalurahan Wukisari, Kec. Cangkringan



## 2.7.Deskripsi Organisasi

Paguyuban Umbul Lestari merupakan perkumpulan kesenian yang ada di Kalurahan Umbulharjo Adapun tokoh penggerak dari paguyuban ini antara lain Bapak Misman berasal dari Padukuhan Balong, Alm Bapak Bardipuroyo berasal dari Padukuhan Plosorejo, Alm Bapak Suyadi berasal dari Padukuhan Karanggeneng, dan Bapak Dalimin berasal dari Padukuhan Gedung Sriti. Empat tokoh tersebutlah yang menjadi inisiator penyatuan kesenian tradisional yang ada di Kalurahan Umbulharjo. Lalu pada tahun 2011 melalui musyawarah yang diselenggarakan di Kantor Kelurahan. Hasil musyawarah tersebut salahsatunya menetapkan Alm Bapak Bardipuroyo menjadi ketua Paguyuban Umbul Lestari yang pertama.

Paguyuban ini menjadi wadah kelompok kesenian tradisional di Kalurahan Umbulharjo, adapun kelompok kesenian yang tergabung di Paguyuban Umbul Lestari antara lain karawitan, wayang orang, wayang kulit, ketoprak, campur sari, solawatan, hadroh, dan beberapa sanggar kesenian tradisional yang ada di Kalurahan Umbulharjo, sanggar yang bergabung dengan Paguyuban Umbul Lestari antara lain Sanggar Bondan di Pentingsari, Sanggar Mutiara Abadi di Karanggeneng dan Sanggar Widia Budaya Umbulharjo.

Pada tahun 2012 Paguyuban Umbul Lestari bergabung dengan Desa Wisata Pentingsari. Pada saat itu Desa Wisata Pentingsari membutuhkan kesenian karawitan sebagai atraksi kebudayaan untuk pariwisata. Paguyuban Umbul Lestari merupakan satu-satunya karawitan yang ada di Kalurahan Umbulharjo. Karena paguyuban dan desa wisata memiliki misi yang sama yaitu sebagai wadah untuk melestarikan kebudayaan lokal terutama gamelan, lalu pada tahun 2012 Paguyuban Umbul Lestari resmi bergabung dengan Desa Wisata Pentingsari.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Misman selaku Pembina Paguyuban Umbul Lestari visi, misi dan tujuan dari Paguyuban Umbul Lestari sebagai berikut:

**Visi :** Menjadi wadah kesenian tradisional di Kalurahan Umbulharjo yang remboko, lestari, dan guyup rukun.



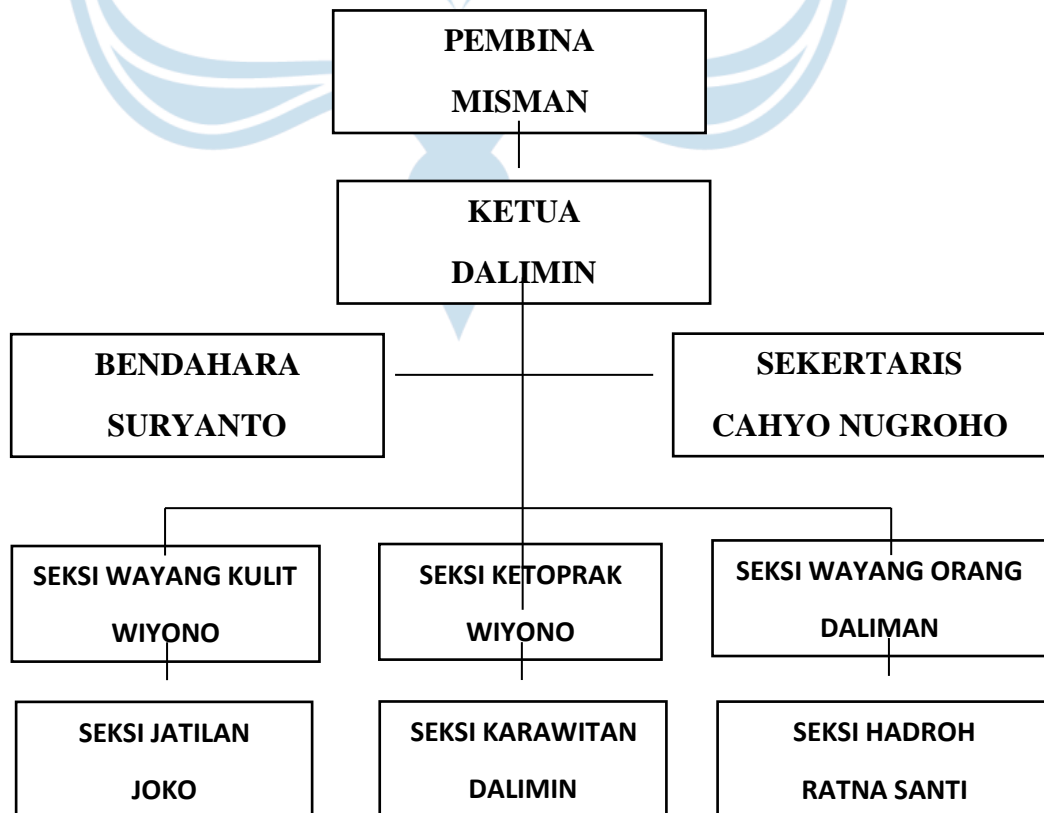
**Misi:**

- 1 Memperkuat tali silaturahmi antar anggota kesenian yang ada di Kalurahan Umbulharjo
- 2 Menciptakan rasa saling menghargai, toleransi, dan gotong royong dalam membangun kesenian tradisional di Kalurahan Umbulharjo
- 3 Berperan aktif dalam kegiatan kesenian sebagai bentuk rasa syukur kepada Sang Pencipta Alam atas karunia kehidupan yang telah diberikan.
- 4 Memerkuat kebudayaan sebagai indentitas Kalurahan Umbulharjo.

**Tujuan :** sebagai wadah untuk pengembangan baik pembembangan pesertanya, pengembangan kemampuannya dan pengembangan budaya tradisionalnya. Serta membentuk masyarakat Umbulharjo menuju guyup rukun, dan ayem tentrem.

Dengan berbagai kesenian tradisional yang telah bergabung dengan Paguyuban Umbul Lestari. Struktural kepengurusan Paguyuban Umbul Lestari sebagai berikut:

**Tabel 2.2 Struktur Organisasi  
Struktur Paguyuban Umbul Lestari**



Sumber: wawancara dengan Pembina Paguyuban Umbul Lestari